

Penyuluhan Pentingnya Soft Skill dan Hard Skill dalam Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Semester V-B Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Unika Santo Thomas Medan.

Anitha Paulina Tinambunan

Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas Medan

e-mail anithapaulinat@gmail.com

Keywords:

Soft skill, Hard skill,
dunia kerja

Abstrak

Kriteria calon pekerja yang diminta dunia kerja saat ini dirasa semakin banyak. Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada kemampuan akademik (*hard skill*) yang tinggi saja, akan tetapi juga memperhatikan nilai-nilai yang melekat pada diri seseorang yang dikenal dengan aspek *soft skill*. *Soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*). Konsep tentang *Soft Skill* sebenarnya merupakan pengembangan dari konsep kecerdasan emosional (*emotional intelligence*)., *Soft Skill* penting untuk dikuasai karena diperlukan oleh seseorang untuk mengembangkan dirinya dalam melakukan pekerjaan. *Hard Skill* merupakan kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan teknis (*intelligence quotient/IQ*). Pengetahuan teknis ini meliputi pengetahuan yang dibutuhkan untuk profesi tertentu termasuk didalamnya penggunaan teknologi dan kemampuan untuk mengatasi masalah. *Hard skill* sangat diperlukan oleh karyawan dalam rangka melaksanakan serangkaian tugas-tugas pokok untuk mencapai tujuan pekerjaan.

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 yang belum mereda telah menjadi pemicu turunnya aktivitas usaha. Perbaikan indikator ekonomi pada triwulan II 2021 tidak serta merta membuat dunia usaha bangkit. Banyak perusahaan dan pengusaha yang masih menahan aktivitas usaha pada tingkat yang aman, dan sempat memicu peningkatan pengangguran. Konsekuensi yang terjadi, banyak perusahaan yang menunda perekrutan karyawan baru. Dan ini membawa dampak turunan persaingan pasar tenaga kerja semakin ketat. Lulusan baru dari perguruan tinggi harus bersaing ketat dengan para pekerja berpengalaman yang terpaksa kehilangan pekerjaan akibat pandemi.

Di tahun 2022, perusahaan tentunya semakin selektif memilih kandidat terbaik untuk bergabung di perusahaannya. Karena keadaan yang masih sulit, perusahaan bakal lebih menyeleksi calon pekerja. Untuk jadi pemenang di tengah sengitnya persaingan kerja di tahun 2022, generasi milenial perlu membekali diri dengan *soft skill* dan *hard skill* yang mumpuni.

Soft skill merupakan keterampilan yang memungkinkan pekerja untuk menyesuaikan diri di tempat kerja. Soft skill meliputi: kepribadian, sikap, fleksibilitas, motivasi, dan tata

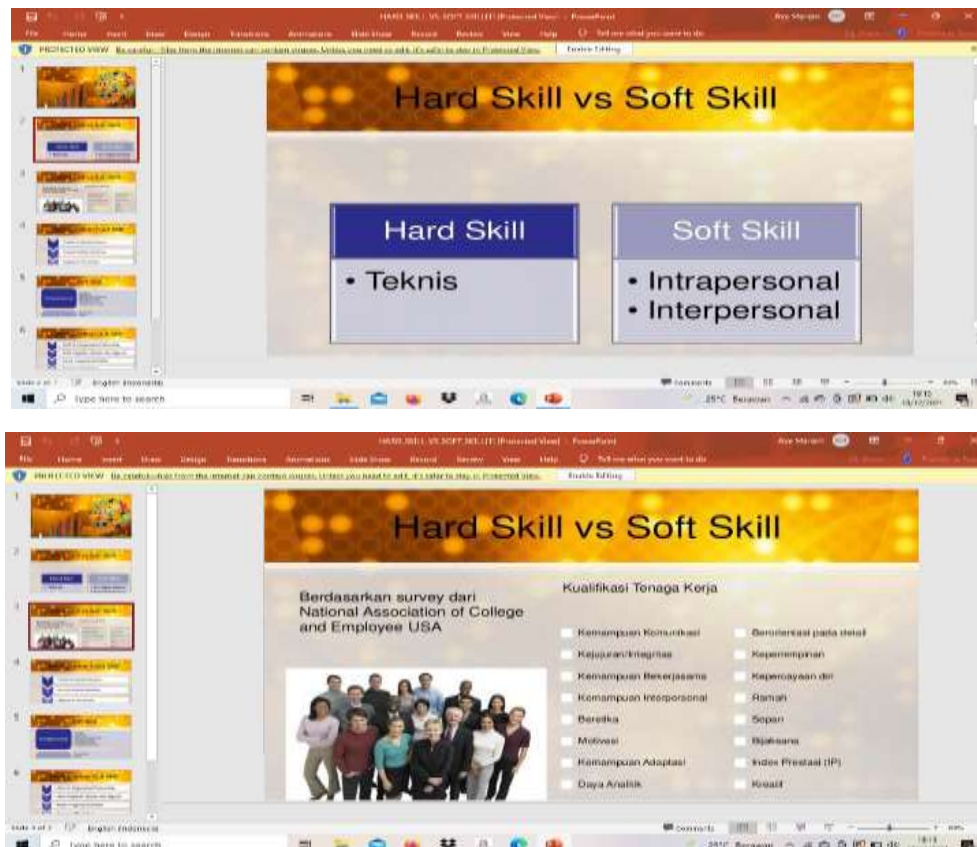
krama. Soft skill sangat penting sehingga sering kali menjadi alasan perusahaan untuk menerima, mempertahankan dan mempromosikan seseorang. Disamping soft skill, perusahaan juga menginginkan seorang pelamar kerja atau karyawannya mempunyai keterampilan hard skill secara baik. Hard skill dapat diartikan suatu kemampuan teknis yang dimiliki seseorang sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan di suatu perusahaan yang akan dilamar atau dilakukan.

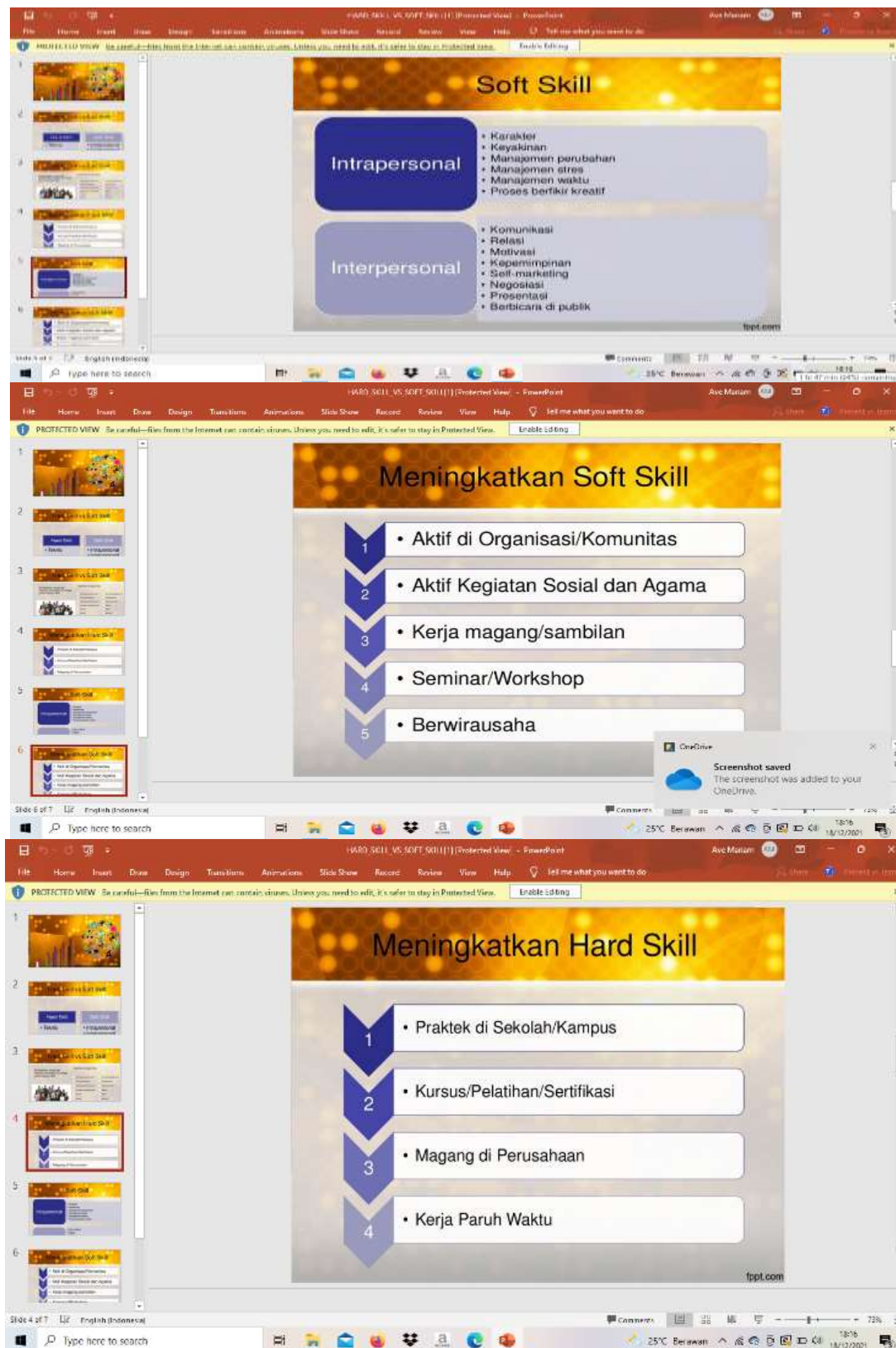
METODE DAN HASIL PELAKSANAAN

Setiap dosen wajib melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, termasuk didalamnya kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian tersebut sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat. Sehubungan dengan masih tingginya pandemi covid 19, sesuai dengan peraturan pemerintah Unika Santo Thomas Medan tetap melaksanakan Tridharma khususnya perkuliahan secara online

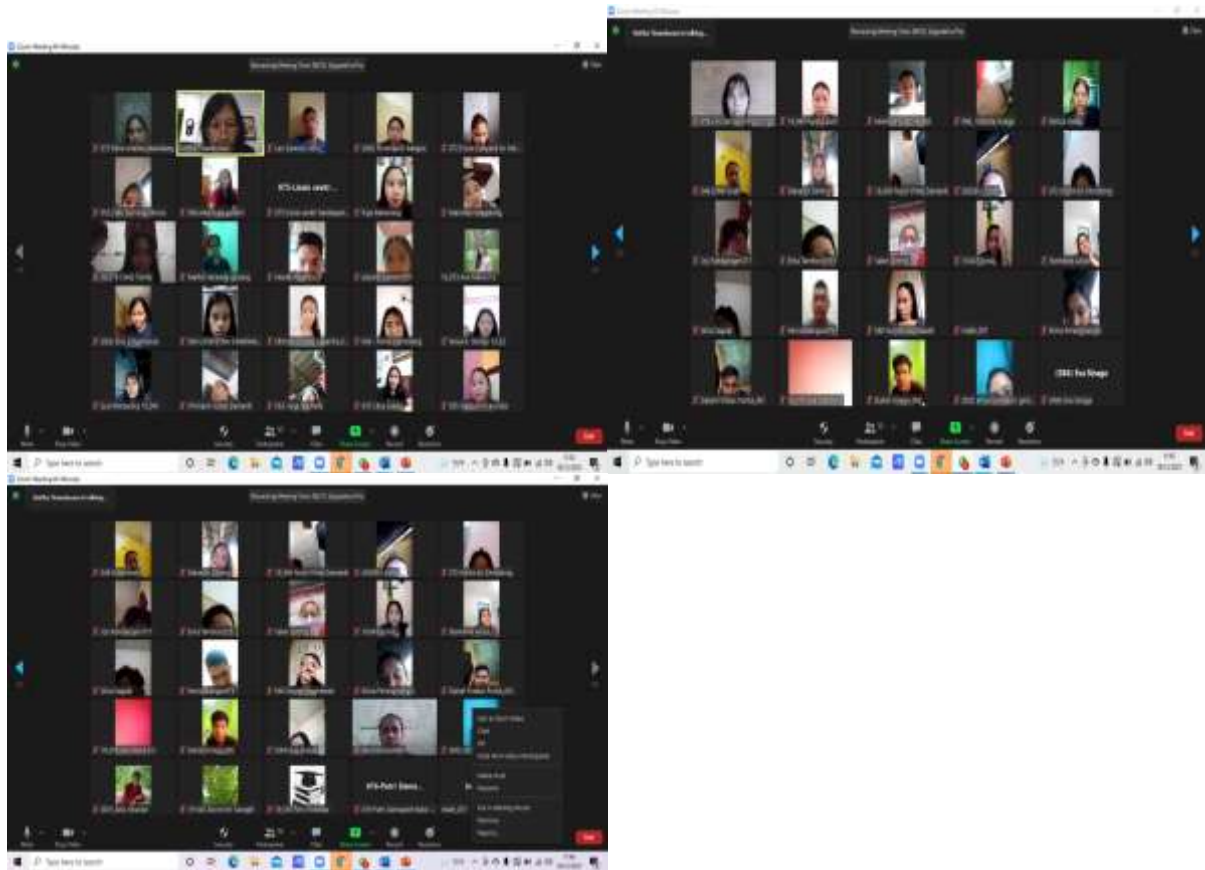
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara penyuluhan kepada mahasiswa Semester V-B Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Unika Santo Thomas Medan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Desember 2021 pukul 11.00 - 12.00. Penyuluhan dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom. Berikut disajikan materi dan peserta penyuluhan tersebut.

- Materi Penyuluhan





- Peserta Penyuluhan



Nama Mahasiswa Yang Ikut Penyuluhan:

- | | |
|------------------------|------------------------|
| 1. Ave Maria PS | 25. Alvyoni Saragih |
| 2. Feronika Br Bangun | 26. Sonia |
| 3. Emmya Ginting | 27. Daniel Purba |
| 4. Elsa Simanihuruk | 28. Daniel Sinaga |
| 5. Evi Junita | 29. Diana Ginting |
| 6. Erika Sirait | 30. Elferida Pasaribu |
| 7. Lorentina Simarmata | 31. Erna Tambun |
| 8. Putri Sitorus | 32. Henrikus Sirait |
| 9. Nesa Repinalia | 33. Jeliyanti Sianturi |
| 10. Desputri Fransiska | 34. Joy Pandiangan |
| 11. Suryani Leginawati | 35. Leo Samosir |
| 12. Rona Situmorang | 36. Malhot Girsang |
| 13. Yolanda Sinaga | 37. Masrida Hutagalung |
| 14. Citra Adella | 38. Mery Kosay |
| 15. Kristin Sihombing | 39. Nova Sitorus |
| 16. Rima Manullang | 40. Novri Damanik |
| 17. Santi Damanik | 41. Poibe Simarmata |
| 18. Lisxia Sevritri | 42. Puja Manurung |
| 19. Putri Butar-butur | 43. Riesca Malau |
| 20. Friska Hutagaol | 44. Roma Simbolon |

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| 21. Lilis Siringo-ringo | 45. Stevanie Alicia |
| 22. Riyana Putri | 46. Susi Marpaung |
| 23. Riris Harahap | 47. Wira Sagala |
| 24. Cindy Turnip | 48. Julio Siburian |

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil setelah memberikan penyuluhan adalah hampir keseluruhan mahasiswa mengatakan selama ini mereka hanya fokus mengejar nilai yang tinggi dalam arti hanya meningkatkan hard skill saja. Mahasiswa sama sekali tidak mengetahui apa itu soft skill. Setelah penyuluhan ini, diharapkan mahasiswa mulai membenahi dirinya terutama yang berkaitan dengan integritas, kepemimpinan, Kerjasama dan kecerdasan emosi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://www.tapkapita.co.id/pentingnya-soft-skill-dan-hard-skill-dalam-dunia-kerja/>
Diakses tgl 23 Nopember 2021
- [2] <https://www.slideshare.net/andimicro>. Diakses tgl 25 September 2021
- [3] <https://repository.unpas.ac.id>. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.
Diakses 20 Nopember 2021